

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Taman Nasional Baluran (TNB) merupakan salah satu Taman Nasional yang ada di Indonesia, berdasarkan letak administratifnya TNB berada di Provinsi Jawa Timur Kabupaten Situbondo Kecamatan Banyuputih Kelurahan Wonorejo. Taman Nasional Baluran diambil dari nama Gunung yang berada di daerah ini, yaitu Gunung Baluran. Taman Nasional ini memiliki banyak tipe vegetasi, tipe hutan, dan Flora dan Fauna. Tipe vegetasi yang mendominasi di kawasan Taman Nasional Baluran yaitu tipe vegetasi sabana yang memiliki 40% dari seluruh total luas lahan Taman Nasional (Wikipedia, 2018).

Taman Nasional memiliki luas wilayah sebesar 25.000 Hektar. Dalam Taman Nasional ini terdapat beberapa zonasi yang sudah diatur oleh Taman Nasional Baluran. Zonasi merupakan suatu proses pengaturan ruang di dalam Taman Nasional menjadi zona-zona yang mencakup dari aspek kegiatan yang dapat dilakukan di Taman Nasional. Dalam zonasi Taman Nasional Baluran memiliki beberapa zona yang ditetapkan antara lain zona inti, zona rimba, zona pemanfaatan, zona tradisional, zona rehabilitasi, zona religi, dan zona khusus. Zonasi tersebut ditetapkan berdasarkan peraturan yang berlaku.

Dalam situs resmi (Baluran National Park, 2018) menjelaskan bahwa Taman Nasional Baluran memiliki keanekaragaman flora dan faunanya. Jenis flora yang dimiliki yaitu 444 jenis tumbuhan yang tergolong ke dalam 87 familia meliputi 24 jenis tumbuhan eksotik, 265 jenis tumbuhan penghasil obat dan 37 jenis merupakan tumbuhan yang hidup pada ekosistem *mangrove*. Secara garis besar keanekaragaman fauna yang dimiliki Taman Nasional Baluran dapat dikelompokkan dalam ordo mamalia 28 jenis, *aves* 196 jenis, *pisces* dan reptilia.

	PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MERDEKA MALANG TAHUN AKADEMIK 2018/2019	TUGAS AKHIR PERIODE I TAHUN AKADEMIK 2018/2019
		MAHASISWA : Widha Utama Putra (14430008)
		DOSEN PEMBIMBING I : Dr. Ir. H. A. Tutut Subadyo., MSIL. DOSEN PEMBIMBING II : Ir. Hery Budiyanto., MSA., PhD.

Dari jenis-jenis yang diketahui tersebut terdapat 47 jenis yang merupakan satwa yang dilindungi undang-undang yaitu 5 jenis insektivora, 5 jenis karnivora, 4 jenis herbivora, 32 jenis burung, dan 1 jenis reptilian. Mamalia besar yang khas di Taman Nasional Baluran adalah banteng (*Bos Javanicus*), dan masih ada 8 satwa lainnya yang masih ada di Taman Nasional Baluran. Sedangkan untuk jenis primata yg ada di TNB yaitu kera ekor panjang (*Macaca fascicularis*) dan lutung / budeng (*Trachypithecus auratus cristatus*). Jenis burung di TN Baluran yang mudah untuk dijumpai antara lain adalah merak hijau (*Pavo muticus*), ayam hutan merah (*Gallus gallus*), ayam hutan hijau (*Gallus varius*), kangkareng (*Anthracoceros convexus*) dan rangkong (*Bucheros rhinoceros*).

Taman Nasional Baluran merupakan kawasan konservasi alam (in-situ) untuk flora dan fauna, kawasan ini sangat berpotensi untuk pengembangan di sektor pariwisata dan penelitian, potensi penelitian yang dimiliki di Taman Nasional Baluran sangat besar, karena Taman Nasional Baluran memiliki berbagai mamalia yang keberadaanya terancam punah.

Banteng Jawa (*Bos Javanicus*) merupakan satwa mamalia besar yang menjadi ciri khas dari Taman Nasional Baluran. Namun menurut ((KEMENLHK) & (KSDAE), 2015) menjelaskan hasil survey dan monitoring populasi banteng menunjukkan bahwa terjadi populasi yang cenderung mengalami penurunan jumlahnya, namun kondisi populasinya masih bisa dikatakan stabil, indikasinya adalah spesies ini mudah dijumpai dalam kelompok kecil dan besar di Savana Bekol.

Permasalahan yang disebutkan oleh ((KEMENLHK) & (KSDAE), 2015) adalah populasi mamalia mengalami penurunan karena manusia dan dampak perubahan habitat yang mendorong kepada kelangkaan kebutuhan satwa untuk hidup dan berkembang biak. Adapun faktor-faktor yang mengarahkan penurunan jumlah satwa mamalia besar termasuk Banteng Jawa antara lain: penurunan air

	PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MERDEKA MALANG TAHUN AKADEMIK 2018/2019	TUGAS AKHIR PERIODE I TAHUN AKADEMIK 2018/2019
		MAHASISWA : Widha Utama Putra (14430008)
		DOSEN PEMBIMBING I : Dr. Ir. H. A. Tutut Subadyo., MSIL. DOSEN PEMBIMBING II : Ir. Hery Budiyanto., MSA., PhD.

bersih untuk minum (terutama pada musim kemarau); kerusakan habitat mamalia sebagai invasi; perburuan satwa; aktifitas manusia di dalam kawasan dalam jumlah besar dan berlangsung dalam waktu yang lama; predator mamalia (Anjing Hutan dan Macan Tutul).

Adapun tindakan perencanaan yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang ada saat ini yaitu menyediakan fasilitas yang mewadahi kegiatan penelitian bagi Banteng Jawa baik dari segi kelangsungan hidupnya, dari segi kebutuhan pangan dan minumannya, dari segi aktifitas manusia di Taman Nasional, dan dari segi lainnya yang dapat menghambat perkembangan populasi Banteng Jawa tersebut. Salah satu kriteria diperlukannya Pusat Penelitian yang berada di dalam Taman Nasional Baluran yaitu dengan adanya hewan endemik yang sudah terancam punah populasinya. Dengan adanya Pusat Penelitian di Taman Nasional, diharapkan menjadi satu kegiatan terpusat untuk berinteraksi dan kerjasama antar peneliti baik di laboratorium maupun di alam bebas, penggiat satwa, masyarakat dan komunitas yang memiliki kepentingan dalam hal konservasi (*stakeholder*), kegiatan terpusat ini akan menjadi tonggak penguat bagi konservasi Banteng Jawa di Taman Nasional Baluran yang saat ini terancam populasinya.

## 1.2. Rumusan Masalah

1. Dimanakah lokasi dan tapak yang sesuai berdasarkan kriteria pemilihan tapak untuk perancangan Pusat Penelitian di dalam zona yang sudah ditentukan Taman Nasional Baluran?
2. Apa sajakah fasilitas yang dibutuhkan di dalam Pusat Penelitian yang lokasi berada di dalam Taman Nasional Baluran?
3. Apa Tema yang sesuai dengan perancangan Pusat Penelitian di Taman Nasional Baluran?
4. Bagaimana penyelesaian sebuah desain Pusat Penelitian yang berada di Taman Nasional Baluran tanpa mengganggu eksistensi dari Taman Nasional tersebut?

	PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MERDEKA MALANG TAHUN AKADEMIK 2018/2019	TUGAS AKHIR PERIODE I TAHUN AKADEMIK 2018/2019
		MAHASISWA : Widha Utama Putra (14430008)
		DOSEN PEMBIMBING I : Dr. Ir. H. A. Tutut Subadyo., MSIL. DOSEN PEMBIMBING II : Ir. Hery Budiyanto., MSA., PhD.

### 1.3. Tujuan

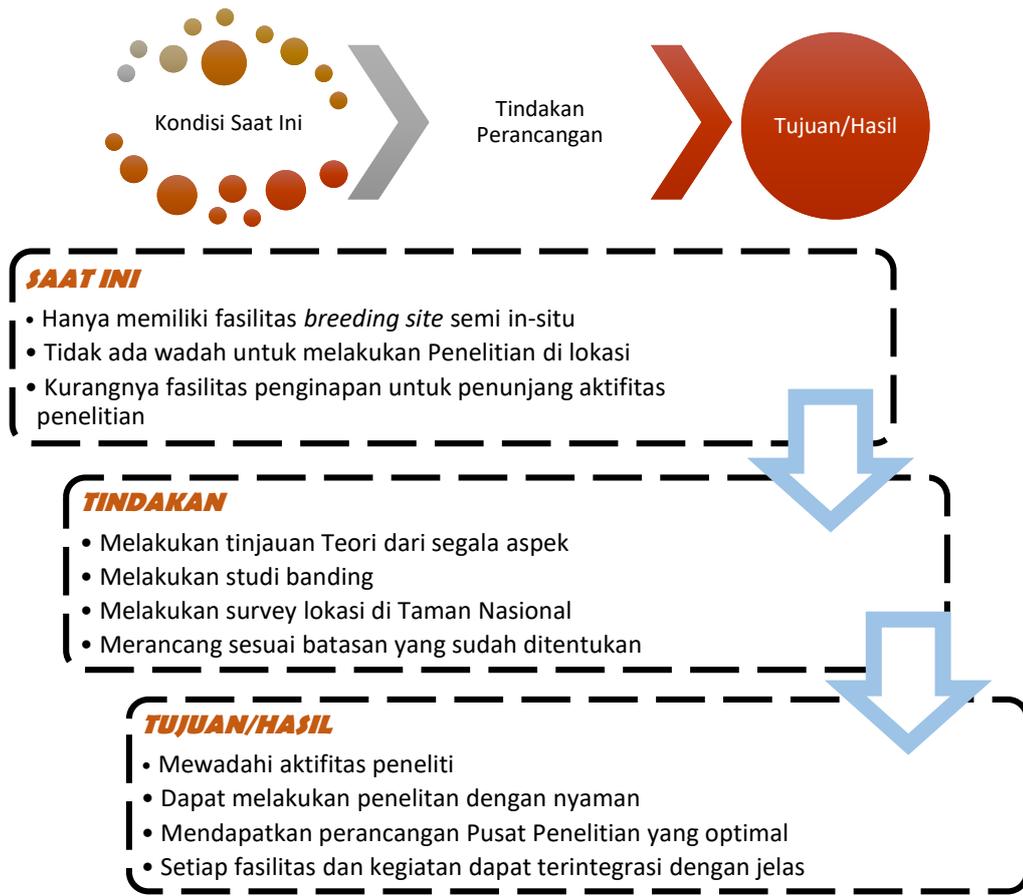
1. Memberikan fasilitas atau wadah untuk kegiatan penelitian sebagai suatu bentuk usaha untuk meningkatkan populasi Banteng Jawa
2. Mewujudkan sebuah desain Pusat Penelitian di dalam Taman Nasional tanpa mengganggu eksistensi Taman Nasional ataupun daya jelajah satwa dengan memperhatikan zonasi yang sudah diatur.
3. Mewujudkan sebuah desain Pusat Penelitian yang nyaman, inklusi, dan aman dari gangguan satwa yang ada di lingkungan sekitar dengan menerapkan tema perancangan ataupun konsep yang sesuai dengan kondisi lingkungan sekitar.

### 1.4. Alur Pikir

Menghadirkan sebuah fasilitas Pusat Penelitian pada sebuah Taman Nasional merupakan sebuah usaha untuk meningkatkan populasi dari satwa Banteng Jawa yang hampir punah, karena kondisi banteng yang ada saat ini sangat memprihatinkan. Adapun fasilitas yang sudah di fasilitasi oleh pihak Taman Nasional Baluran yaitu dengan memberikan fasilitas *breeding site* semi in-situ yang diterapkan pada satwa banteng. Perancangan Pusat Penelitian Banteng Jawa ini bisa dijadikan salah satu fasilitas pelayanan yang dapat dihubungkan atau diintegrasikan dengan fasilitas *breeding site* semi in-situ yang sudah ada, sehingga para peneliti ataupun penggiat satwa memiliki wadah untuk menyalurkan ilmu yang dimiliki dan dapat meningkatkan populasi satwa Banteng Jawa dengan optimal.

Berikut skematik dari perancangan Pusat Penelitian Banteng Jawa Taman Nasional Baluran.

	PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MERDEKA MALANG TAHUN AKADEMIK 2018/2019	TUGAS AKHIR PERIODE I TAHUN AKADEMIK 2018/2019
		MAHASISWA : Widha Utama Putra (14430008)
		DOSEN PEMBIMBING I : Dr. Ir. H. A. Tutut Subadyo., MSIL. DOSEN PEMBIMBING II : Ir. Hery Budiyanto., MSA., PhD.



### 1.5. Sistematika Pembahasan

Untuk memahami lebih jelas laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan Tugas Akhir ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

#### BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan, alur pikir, dan sistematika pembahasan.

#### BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini berisikan teori yang berupa studi literature terkait objek, studi literature terkait tema perancangan yang di gunakan, dan studi banding sebagai acuan perumusan konsep yang akan digunakan

#### BAB III DESKRIPSI OBJEK DAN PROYEK

	PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MERDEKA MALANG TAHUN AKADEMIK 2018/2019	TUGAS AKHIR PERIODE I TAHUN AKADEMIK 2018/2019
		MAHASISWA : Widha Utama Putra (14430008)
		DOSEN PEMBIMBING I : Dr. Ir. H. A. Tutut Subadyo., MSIL. DOSEN PEMBIMBING II : Ir. Hery Budiyanto., MSA., PhD.

Bab ini berisikan pengertian proyek yang akan di rancang, menjelaskan tentang program fungsi, menjabarkan tentang program ragam fungsi, dan menjelaskan tentang program kegiatan yang ditentukan.

#### BAB IV PENENTUAN LOKASI DAN TAPAK

Bab ini menjelaskan tentang lokasi yang dipilih, tapak yang akan digunakan, menjelaskan tentang analisis lingkungan sekitar, dan analisis tapak.

#### BAB V PROGRAM RUANG

Bab ini menjelaskan tentang macam ruang yang akan direncanakan, menjelaskan tentang standar ruang, menjelaskan tentang program ruang yang akan direncanakan, organisasi, pola ruang, dll. Yang berkaitan dengan ruang yang akan direncanakan.

#### BAB VI PROGRAM BANGUNAN

Bab ini menjelaskan tentang penataan massa pada tapak, bentuk bangunan yang direncanakan, struktur yang akan digunakan, serta utilitas yang di gunakan dalam perancangan.

#### BAB VII PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan penjelasan teori maupun penjelasan perencanaan dan perancangan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN

	PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MERDEKA MALANG TAHUN AKADEMIK 2018/2019	TUGAS AKHIR PERIODE I TAHUN AKADEMIK 2018/2019
		MAHASISWA : Widha Utama Putra (14430008)
		DOSEN PEMBIMBING I : Dr. Ir. H. A. Tutut Subadyo., MSIL. DOSEN PEMBIMBING II : Ir. Hery Budiyanto., MSA., PhD.